

**UPAYA PENINGKATAN PENGENALAN BAHASA INGGRIS MELALUI
PERMAINAN TEBAK GAMBAR BUAH DI TK KEMALA
BHAYANGKARI 3 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

MELISA PETRIANI

NIM: 07803/2008

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah di TK Bhayangkari 3 Padang
Nama : Melisa Petriani
NIM : 2008/07803
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Sri Hartati M. Pd
NIP 196003051 984032 001

Drs. Indra Jaya, M.Pd
NIP. 19580551 982031 005

Ketua Jurusan,

Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah di TK Bhayangkari 3 Padang

Nama : Melisa Petriani
NIM : 07803/2008
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Dra. Hj. Sri Hartati, M. Pd</u> NIP.196003051 984032 001	1. _____
2. Sekretaris	: <u>Drs. Indra Jaya, M. Pd</u> NIP.1958055 198203 1 005	2. _____
3. Anggota	: <u>Rismareni Pransiska, S.S, M.Pd</u> NIP.198201282008122 003	3. _____
4. Anggota	: <u>Dr. Dadan Suryana M. Pd</u> NIP 19750503 200912 1 001	4. _____
5. Anggota	: <u>Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd</u> NIP 196108121 198803 2 002	5. _____

Halaman Persembahan

Tuhan.....

Puji Syukur yang paling dalam

Atas berkahMu

Sehingga detik ini sekeping harapan

Tlah ku raih setitik harapan telah kunikmati

Tuhan....

Banyak air mata yang keluar mengais di sampah- sampah kehidupan

Yang ku perjuangkan dan ku cari

Untuk mencapai Cita- Cita ini

Aku memang belum pantas untuk berkelana di lembahnya

Atau untuk sekedar mengetuk dipintunya

Aku takut keindahannya tenoda

Aku harus berjalan secara tertatih, tuk dapat membanggakan
orang- orang yang ku cintai

Dengan hati tulus ku persembahkan hasil karya ini

Untuk ayah tercinta dan mama yang selalu mendoakan di setiap
doa- doanya

Yang selalu memberi dorongan dan semangat yang tak pernah lelah,
penuh perjuangan membesarkanku...

teristimewa buat orang yang selalu memberikan semangat

buat Cie- bam...siska, dila, dan ichyn yang selalu mendampingi...

Untaian kasih sayang dan semangat menerangi setiap gerak
langkahku

Semoga doa dan pengorbanan orang- orang yang mencintai....

Menjadi pelita dalam hidupku...

By. ii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Yang menyatakan,

Melisa Petriani
NIM. 07803

ABSTRAK

Melisa Petriani, 2008. Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah Di Tk Kemala Bhayangkari 3 Padang.

Bahasa Inggris anak usia dini melalui permainan tebak gambar buah di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang masih rendah. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bahasa Inggris anak melalui permainan tebak gambar buah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah TK Kemala Bhayangkari 3 Padang pada kelompok B1 yang berjumlah 15 orang anak dengan menggunakan metode praktek langsung, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa observasi dan format penilaian anak selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian disetiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pengenalan bahasa Inggris anak pada siklus 1 pada umumnya masih terlihat rendah, pada siklus I peningkatan kemampuan bahasa Inggris anak masih rendah yaitu rata-rata mencapai 40% dan dilanjutkan pada siklus II yaitu perkembangan kemampuan anak terhadap pengenalan bahasa Inggris menjadi lebih meningkat yaitu mencapai nilai rata-rata 96% serta menunjukkan hasil yang positif, kecenderungan peningkatan terbesar dicapai pada kemauan serta keberanian anak dalam menyebutkan bahasa Inggris buah di Tk Kemala Bhayangkari 3 Padang, sehingga hasil rata-rata melalui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, ternyata pengenalan aktivitas bahasa Inggris anak mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan permainan tebak gambar buah ini dapat meningkatkan pengenalan bahasa Inggris anak di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi di Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Penedidiikan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Sri Hartati, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yulsyfriend, M.Pd selaku ketua jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan beserta seluruh staf pengajar dan pegawai tata usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan.
4. Seluruh Dosen-dosen Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua, teman, sahabat yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
6. Ibu Desmawati, selaku kepala TK Kemala Bhayangkari 3 Padang, yang telah memberikan kesempatan waktu bagi penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Anak didik TK Kemala Bhayangkari 3 Padang yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian tindakan kelas ini.
8. Teman-teman angkatan 2008 buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan penulis pada khususnya.

Padang, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DARTAR GRAFIK.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Pemecahan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat AUD	8
2. Pengembangan Bahasa AUD	9
a. Pemerolehan Bahasa.....	12
b. Bahasa Asing.....	13
3. APE	14
4. Pengertian Tebak Gambar.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Hipotes Tindakan	16

D. Kerangka Pemikiran.....	17
----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Objek Penelitian	19
E. Prosedur Penelitian	19
F. Sumber Data.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Instrumen Penelitian Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian.....	31
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	31
a. Pelaksanaan kegiatan.....	31
b. Data dan Analisis Data Siklus I.....	36
c. Analisis Refleksi Siklus I.....	47
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	49
a. Perenungan Berdasarkan Siklus I.....	49
b. Data dan Analisis Siklus II	50
c. Analisis Refleksi Siklus II.....	62
B. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Grafik1	Upaya Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah (Sebelum Tindakan)	32
Grafik 2	Sikap Anak Dalam Upaya Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Permainan Tebak Gambar Buah (Sebelum Tindakan)	33
Grafik 3	Hasil Observasi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Gambar Buah Pada Siklus I	37
Grafik 4	Hasil Wawancara Anak Pada Siklus I	43
Grafik 5	Hasil Rata-Rata Penilaian Kemampuan Bahasa Inggris Anak Pada Siklus I	45
Grafik 6	Hasil Observasi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Melalui Permainan Tebak Gambar Buah Pada Siklus II	53
Grafik 7	Hasil Wawancara Anak Pada Siklus II	58
Grafik 8	Pengenalan Bahasa Inggris Anak Pada Siklus II	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik1	Persentase Pengembangan Bahasa Inggris Anak Pada Pertemuan 1,2,3 pada siklus I	56
Grafik 2	Persentase Pengembangan Bahasa Inggris Anak Pada Pertemuan 1,2,3 Pada Siklus II	57
Grafik 3	Peningkatan Hasil Wawancara Anak Pada Siklus I dan II	63
Grafik 4	Persentase Penilaian Peningkatan Bahasa Inggris Anak	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, tentunya proses pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur nol sampai delapan tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir.

Kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan seiring dengan kemajuan sebuah negara. Karenanya pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional mulai diperkenalkan sedini mungkin kepada anak didik di Indonesia.

Isu globalisasi saat ini menuntut sumberdaya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Keahlian berbahasa asing ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, memiliki pergaulan luas dan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk menguasai bahasa Inggris. Makanya bahasa Inggris sangat penting untuk dikenalkan kepada anak sejak dini.

Bahasa Inggris bagi sebagian besar anak adalah sebuah mimpi buruk. Kurang siapnya seorang anak secara psikologis untuk menerima bahasa Inggris dijenjang sekolah formal ditambah sistem pembelajaran bahasa Inggris

yang mungkin kurang tepat di sekolah membuat anak menjadi semakin dramatis dengan bahasa Inggris .

Bahasa Inggris pada dasarnya dapat dibuat menjadi sesuatu yang sangat menyenangkan bagi anak, sehingga belajar bahasa Inggris tidak lagi membuatnya stress. Banyak kendala yang ditemukan dalam mengajarkan bahasa Inggris. Kendala yang banyak ditemukan adalah kurangnya respon anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, ini disebabkan karena guru kurang menguasai bahan ajar tentang pembelajaran bahasa Inggris dan juga guru tidak menggunakan metode yang bervariasi.

Menurut Silvester Goridus Sukur (2005 : 10) menjelaskan bahwa memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin kepada anak-anak yaitu sejak mereka lahir, oleh karena itu, tingkatan-tingkatan bahasa Inggris yang diperkenalkan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Bahasa Inggris memang sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Alasannya, otak anak masih elastis dan lentur, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Lagi pula daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi secara otomatis. Pengajaran bahasa Inggris dilakukan secara bertahap. Sama halnya dengan belajar bahasa Indonesia anak tidak langsung belajar berbicara, membaca dan menulis secara bersamaan tetapi dilakukan secara bertahap.

Menyajikan teknik-teknik sederhana yang sangat mudah dan praktis dengan cara mengucapkan kata-kata dan sapaan yang disesuaikan dengan usia anak. Oleh karena itu, tingkatan-tingkatan bahasa Inggris yang dikenalkan

kepada anak harus disesuaikan dengan tingkatan perkembangan pemerolehan bahasa anak.

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Dengan adanya proses pembelajaran yang menarik yang dilakukan guru diharapkan anak akan lebih menyukai pembelajaran yang berlangsung, sehingga kemampuan bahasa Inggris anak berkembang

Guru harus mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak. Peningkatan berkualitas harus dilaksanakan secara terpadu, sistematis, bertahap dan berkesinambungan, ini sesuai dengan UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 4 yang berbunyi, Pendidikan usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilanjutkan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tindakan yang harus dilakukan yaitu guru adalah seseorang yang mengelola kelas serta membimbing siswa di lingkungan sekolah, menyajikan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan tidak meninggalkan kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar. Kemampuan guru dalam memilih alat peraga dan juga metode yang digunakan dapat mempengaruhi perkembangan anak dan akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.

Selain dari yang diuraikan di atas maka guru juga harus menguasai metode-metode dan alat permainan yang akan digunakan dalam kegiatan bermain di TK. Metode yang diterapkan adalah metode permainan, karena dengan permainan anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Penyediaan lingkungan belajar dan menggunakan alat peraga yang menarik akan membangkitkan suasana yang menyenangkan bagi anak sesuai dengan prinsip pendidikan TK. Bila prinsip ini diterapkan dengan baik di TK anak akan merasa senang dan betah selama berada di sekolah, hal ini terwujud apabila guru menguasai konsep dalam menyajikan berbagai macam kegiatan yang bervariasi sesuai dengan masa perkembangan anak. Melibatkan kepada anak bentuk bendanya akan lebih menarik dan anak dapat merespon dengan baik dibandingkan hanya dengan kata-kata saja.

Anak dapat mengungkapkan pikirannya dengan menggunakan kosakatanya yang makin hari semakin canggih. Dengan adanya aktivitas dalam pembelajaran anak akan merasa senang dan pengenalan bahasa Inggris ini akan lebih menarik. Apalagi proses pembelajarannya dilakukan oleh guru yang menguasai konsep dan menggunakan berbagai teknik dan metode belajar yang bervariasi. Maka pengenalan bahasa Inggris untuk anak usia dini akan lebih menarik.

Setelah mengamati kegiatan di TK penulis mencoba untuk melakukan suatu penelitian. Penulis melihat adanya permainan yang bisa menyenangkan serta dapat merangsang otak anak, untuk itu penulis mencoba untuk membuat

suatu penelitian melalui permainan yang akan digunakan untuk kegiatan bermain di TK agar dapat meningkatkan pembelajaran anak TK dengan judul :
“upaya peningkatan pengenalan Bahasa Inggris anak melalui permainan tebak gambar buah”

B. Identifikasi Masalah.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai potensi yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yakni sebagai berikut :

1. Kurangnya alat peraga yang digunakan dalam kegiatan bahasa Inggris
2. Kurangnya kemampuan anak dalam pengenalan bahasa Inggris
3. Metode yang tidak bervariasi dalam pembelajaran bahasa Inggris
4. Kegiatan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris kurang menarik bagi anak

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil belajar anak dan keterbatasan tenaga, waktu dan biaya yang tersedia maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Kurangnya alat peraga yang digunakan untuk menarik minat anak
2. Masih rendahnya kemampuan anak dalam belajar bahasa Inggris
3. Kurangnya metode yang bervariasi untuk meningkatkan proses dan hasil belajar bahasa Inggris anak
4. Kurangnya respon anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: "apakah dengan permainan tebak gambar buah dapat meningkatkan aktivitas anak dan kemampuan mengenal bahasa .Inggris anak TK ?"

E. Pemecahan Masalah

Meningkatkan aktivitas pengenalan bahasa Inggris anak usia dini maka penulis menggunakan permainan tebak gambar buah di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang khususnya kelompok B1.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan tebak gambar buah ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak TK Kemala Bhayangkari 3 Padang

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari uraian di atas adalah :

1. Bagi anak dapat meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris
2. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam belajar bahasa Inggris
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengalaman
4. Bagi guru dapat menambah wawasan dan menemukan cara yang baru untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam pengenalan bahasa Inggris

5. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di jurusan pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini

H. Definisi Operasional

Aktivitas bahasa Inggris adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengenalkan bahasa Inggris kepada anak usia dini melalui permainan tebak gambar buah. Menurut Mustafa (2007: 13) bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki kelebihan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Selain itu, anak akan memiliki kesiapan memasuki suatu konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Sehingga ketika dewasa anak akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa berprestasi.

Tebak gambar buah ini merupakan media atau alat untuk meningkatkan pengenalan bahasa Inggris anak ini bisa diterima dengan baik. Melalui permainan tebak gambar buah ini diharapkan kemampuan bahasa Inggris anak meningkat dan anak mengenal bahasa Inggris.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat AUD

Setiap anak bersifat unik, tidak ada dua anak yang sama sekalipun kembar siam. Setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda; memiliki kelebihan, bakat dan minat sendiri. Ada anak yang berbakat menyanyi, ada pula yang berbakat menari, matematika, bahasa, dan adapula yang berbakat olah raga. Kenyataan menunjukkan bahwa setiap anak tidak sama, ada yang sangat cerdas, ada yang biasa saja, dan ada yang kurang cerdas.

Ada beberapa kajian yang dapat dicermati tentang hakikat anak diantaranya yang dikemukakan oleh *Brennder* dalam (Masitoh 2008.14) sebagai berikut :

1. Anak bersifat unik
2. Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan
3. Anak bersifat aktif dan energik
4. Anak itu egosentris
5. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal
6. Anak berjiwa petualang
7. Anak umumnya kaya dengan fantasi

2. Pengembangan Bahasa AUD

Kemampuan bahasa yang diharapkan dapat dicapai anak usia 4-5 tahun. Aspek pengembangan bahasa adalah anak mampu menggunakan bahasa untuk dipahami baik secara pasif maupun digunakan secara aktif untuk berkomunikasi secara afektif.

Bahasa adalah salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dan hewan. Penggunaan bahasa sangat penting bagi manusia untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat. Sementara anak tumbuh dan berkembang, maka perkembangan bahasa mereka meningkat dalam kuantitas. Dengan berbahasa seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kepekaan sosial dan kematangan emosional.

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan bicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain melalui bahasa, maka pendengar atau penerima berita akan mampu memahami apa yang dimaksud oleh pengirim berita.

Owens dalam (Nurbiana 2007:3.1) mengemukakan bahwa anak pada usia 4-5 tahun memperkaya kosa kata melalui pengulangan. Mereka sering mengulang kosa kata yang baru dan unik sekalipun mungkin belum memahami artinya. Didalam pengembangan kosa kata tersebut, anak menggunakan *fast mapping* yaitu suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarkannya sekali atau dua kali dalam

percakapan. Pada usia emas inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

Perkembangan bahasa pada anak bersifat hirarkis dimana apabila kemampuan yang satu sudah tuntas maka akan menyambung pada kemampuan berikutnya. Tahapan tersebut mulai dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, dan pada akhirnya sampai pada tahap penyusunan kata-kata menjadi suatu kalimat dan ucapan.

Masitoh (dalam Aisyah 2006:1.14) mengungkapkan bahwa pengembangan kemampuan berbahasa anak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat dan mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik.

Kebiasaan-kebiasaan dan pelatihan pendengaran yang bervariasi maka anak akan memiliki keterampilan dan etika dalam mendengarkan orang lain dengan baik. Sebagai seorang pendidik diharapkan dapat memusatkan perhatian anak dalam kegiatan mendengarkan, dan berbicara, disini anak diharapkan terampil mengemukakan pendapat dengan kemandirian dan tanpa pertolongan yang akan membuat anak meningkatkan motivasi, minat, percaya diri, dan membantu pembentukan kepribadian anak sendiri.

Menurut Hafidin (dalam Aisyah 2006:1.14) menambahkan bahwa anak-anak berbeda dalam perkembangan bahasanya, ada yang cepat ada yang lambat. Ada yang suka bicara dan ada yang lebih suka diam.

perbedaan ini terjadi karena perbedaan tahap perkembangan atau karena pengaruh lingkungan.

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, bahasa yang digunakan harus jelas agar orang mengerti dengan apa yang kita katakan. Anak usia dini masih memiliki kosakata yang sangat sedikit, namun dengan melakukan komunikasi kepada anak otomatis kosakata anak akan bertambah. Makin banyak anak bertanya maka makin banyak kosakata yang dimilikinya.

Dalam Tohonan (2009:1) ada beberapa teori perkembangan bahasa:

- a. Teori *Behaviorist* oleh *Skinner*, mendefinisikan bahwa pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku yang dibentuk dalam lingkungan eksternalnya, artinya pengetahuan merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya melalui pengkondisian stimulus yang menimbulkan respon. Perubahan lingkungan pembelajaran dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku anak secara bertahap. Latihan yang diberikan kepada anak harus dalam bentuk pertanyaan (stimulus) dan jawaban (respon) yang dikenalkan anak melalui tahapan-tahapan, mulai dari yang sederhana sampai pada yang lebih rumit.
- b. Teori *Nativist* oleh *Chomsky*, mengutarakan bahwa bahasa sudah ada di dalam diri anak. Pada saat seorang anak lahir, dia telah memiliki seperangkat kemampuan berbahasa yang disebut “Tata Bahasa Umum” atau “*Universal Grammar*”. Teori ini berpengaruh pada pembelajaran bahasa dimana anak perlu mendapatkan model pembelajaran bahasa sejak dini. Anak akan belajar bahasa dengan cepat sebelum usia 10 tahun

apalagi menyangkut bahasa kedua (*second language*). Lebih dari 10 tahun anak akan kesulitan dalam mempelajari bahasa.

- c. Teori *Constructive* oleh *Piaget*, *Vygostky* dan *Gardner*, menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain sehingga pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang. Pengaruhnya dalam pembelajaran bahasa adalah anak akan dapat belajar dengan optimal jika diberikan kegiatan sementara anak melakukan kegiatan perlu didorong untuk sering berkomunikasi. Disini sangatlah didukung dengan peran orang yang lebih dewasa agar dapat mendampingi pembelajaran dan mengajak bercakap-cakap akan menolong perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu pendidik perlu menggunakan metode yang interaktif, menantang anak untuk meningkatkan pembelajaran dan menggunakan bahasa yang berkualitas.

Bahasa pada anak telah dimiliki anak sejak lahir. Menambah kosakata anak bisa melalui banyak pertanyaan atau melalui cerita. Perkembangan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain semakin banyak interaksi dengan orang lain maka semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh anak.

a. Pemerolehan Bahasa

Sebagian besar waktu seorang bayi dihabiskan untuk diam .akan tetapi, hal ini tidak berarti dia tidak beradaptasi dengan lingkungan barunya. Seorang anak normal memiliki panca indra yang sempurna dan pendengarannya siap menangkap berbagai jenis bunyi yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu , inilah

salah satu kesempatan paling indah dan mudah untuk memperoleh bahasa mulai dari yang sederhana.

Memperkenalkan anak pada bahasa yang baru dengan cara banyak bercerita, sapaan dan juga melalui nyanyian, maka anak akan memperoleh banyak kosakata ini berguna untuk meningkatkan kemampuan pengenalan bahasa pada anak.

b. Bahasa Asing

Anak usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa usia keemasan (*golden age*) sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Periode ini adalah masa yang berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulus terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya.

Bahasa asing adalah bahasa kedua bagi anak. Bahasa asing yang biasa digunakan adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris ini sudah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dalam dunia komunikasi modern. Menyadari hal itu, orang tua berlomba-lomba mengharuskan anak-anak mereka untuk belajar bahasa Inggris.

Memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak harus disesuaikan dengan tingkatan perkembangan anak. Kemampuan anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris disajikan dengan teknik-teknik yang sangat mudah dan praktis serta dengan banyak melakukan permainan yang

menarik bagi anak, maka diharapkan kemampuan anak terhadap pengenalan bahasa Inggris akan tercapai.

3. APE (Alat Permainan Edukatif)

Suatu kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini adalah kegiatan bermain. Walaupun ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan tanpa menggunakan alat permainan tetapi kebanyakan kegiatan bermain justru menggunakan alat permainan.

Menurut *Mayke* (dalam Eliyawati 2005 :62) Pengertian APE adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Berkaitan dengan alat permainan untuk anak usia dini maka pengertian APE untuk anak usia dini adalah permainan yang dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

APE untuk anak usia dini selalu dirancang dengan pemikiran yang mendalam disesuaikan dengan rentang usia anak usia dini. APE juga untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini. Adapun aspek-aspek yang dikembangkan adalah aspek fisik, emosi, sosial, bahasa, kognitif, dan moral.

4. Tebak Gambar

Tebak gambar adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara memperkirakan apa yang akan terjadi. Melalui permainan tebak gambar ini anak bisa menambah wawasan dan mengenal apa yang belum dikenalnya. Melalui permainan tebak gambar ini anak dapat mempelajari hal baru yang

berhubungan dengan bentuk, warna, tekstur suatu benda. Semakin besar anak mengembangkan keterampilan baru dalam permainan maka semakin membantu perkembangan diri anak yang tidak bisa mereka peroleh dirumah.

Menurut *Victor Lowenfeld*, (dalam Pekerti, 2008:13) : mengemukakan “pentingnya fungsi dan peran pendidikan seni sebagai sarana ekspresi diri dan pengembangan kreativitas yang terwujud dalam proses dan hasil pembelajaran seni.

Menurut *Lowenfeld* dan *Brittain* (dalam Pekerti, 2008: 16) menjelaskan bahwa kegiatan seni dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar didalam dirinya seperti kemampuan fisik, perseptual, pikir/intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetika.

Menurut K.H Dewantoro (dalam Kamaril, 1998:64) menjelaskan melalui seni seorang anak akan dilatih kehalusam budi karena seni mengolah kepekaan anak terhadap alam sekitar dan hal-hal yang berkaitan dengan keindahan.

Dalam suatu studi yang panjang diperoleh data bahwa urutan subjek yang paling diminati anak adalah manusia, rumah dan kereta api, pesawat terbang dan kereta dorong, kapal laut, kendaraan, binatang dan tumbuhan

Menurut penulis disini bahwa gambar ini menempati peran yang sangat penting. Tidak hanya sebagai media ekspresi, tetapi untuk mengemukakan gagasannya. Maka penulis merancang gambar buah ini supaya anak bisa senang dan pemahamannya dalam belajar bahasa Inggris dapat berkembang dengan baik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Asni Rasyid (2007) dalam penelitian kelas yang berjudul “ Menumbuhkan kembangkan kesiapan membaca anak melalui permainan kartu kata bergambar di TK Lillah Pasir Putih Tabing Padang “. Menemukan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat permainan kartu kata bergambar.

Skripsi diatas merupakan acuan dan pedoman penulis dalam melakukan tindakan penelitian untuk meningkatkan aktivitas pengenalan bahasa Inggris anak di TK Bhayangkari 3 padang khususnya kelompok B1

C. Kerangka Pemikiran

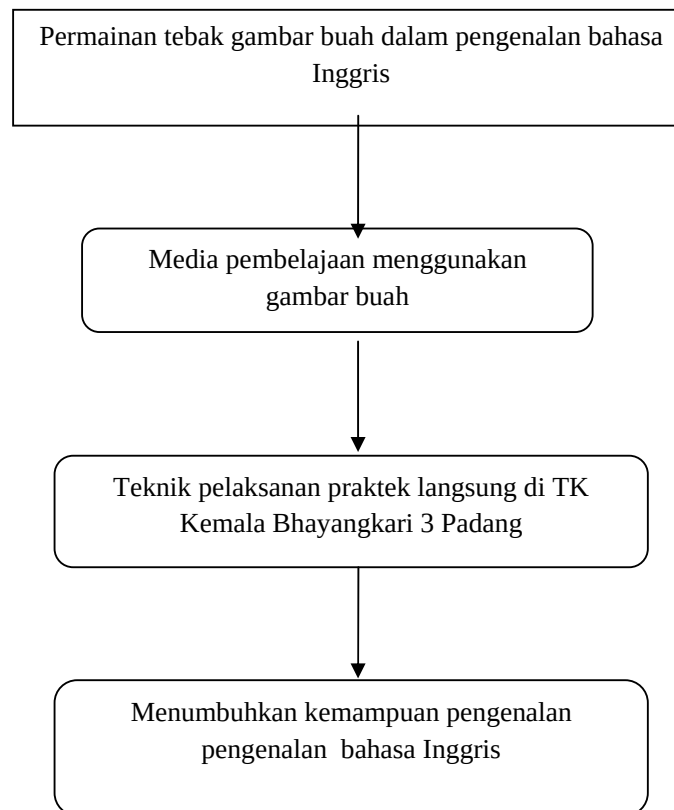
Penulis sedikit dapat menjelaskan bahwa untuk meningkatkan aktivitas belajar anak harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, karena Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar bahasa Inggris anak melalui permainan. Aktivitas permainan ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, dan juga berfungsi untuk masa depan anak nantinya

Peningkatan kemampuan anak dalam kegiatan pengenalan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat dilakukan dengan menggunakan permainan tebak gambar diharapkan dapat menambah kosakata dan wawasan anak. Didalam permainan ini guru akan memperlihatkan semua gambar kepada anak terlebih dahulu. Kemudian

anak disuruh memilih salah satu gambar dan menyebutkan nama buah tersebut dengan menggunakan bahasa Inggris.

Maka disini akan terlihat kemampuan bahasa Inggris anak dengan menyebutkan apa nama buah, warna, bentuk, rasanya dan lain-lain.

Diagram I Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Tindakan

Kegiatan permainan tebak gambar buah ini dapat meningkatkan kemampuan pengenalan bahasa Inggris anak TK Kemala Bhayangkari 3 Padang

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan pengenalan kemampuan bahasa Inggris anak melalui permainan tebak gambar sebagai berikut:

1. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini formal, pendidikan ini ditujukan bagi anak-anak usia 4-6 tahun.
2. Upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak dilaksanakannya penelitian melalui permainan tebak gambar buah di TK Kemala Bhayangkari 3 Kecamatan Padang Utara pada kelompok B 1 dimana melalui tebak gambar buah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap bahasa Inggris.
3. Bermain sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Para ahli sepakat, anak-anak harus bermain agar mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal.
4. Pengenalan konsep buah dalam bahasa Inggris pada anak-anak dapat diawali dengan pengalaman bekerja atau bermain, sehingga aktivitas dan pengenalan terhadap bahasa Inggris ini berkembang.
5. Permainan tebak gambar buah dapat memberikan pengaruh yang cukup nyata bagi anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak.

6. Terhadap pemahaman konsep buah, serta hasil belajar anak dapat terlihat adanya peningkatan persentase dan siklus I ke siklus II.
7. Kemampuan bahasa anak TK Kemala Bhayangkari 3 Alai Padang pada kelompok B1 setelah dilaksanakan kegiatan bermain tebak gambar buah menunjukkan hasil yang amat baik, dengan demikian permainan tebak gambar buah ini salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Pelaksanaan permainan tebak gambar buah ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak terhadap konsep buah, anak dapat mengerti bentuk atau bentuk huruf serta anak juga dapat mengenal bahasa Inggrisnya.
9. Setelah dilakukannya siklus II terhadap permainan tebak gambar buah ini terlihat meningkatnya keberhasilan pengenalan bahasa Inggris anak dibandingkan dengan siklus I.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan yang dapat meningkatkan kognitif anak dalam memahami konsep buah melalui berbagai macam bentuk buah-buahan yang menarik bagi anak.
2. Kepada guru TK diharapkan dapat menggunakan permainan tebak gambar buah dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan bahasa Inggris anak terhadap pengenalan buah.

3. Guru harus memahami anak dan memberikan ide-ide kreatif dalam bentuk permainan baru kepada anak untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa dalam memahami konsep buah.
4. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tereapai secara optimal
5. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan disajikan bentuk permainan untuk merangsang dan meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran, maka hendaknya guru mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif dan menyenangkan.
6. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang perkembangan kemampuan bahasa Inggris anak melalui metode dan media pembelajaran yang lainnya.
7. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna untuk nienambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti.2006. Pembelajaran Terpadu,. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara
- Eliyawati, Cucu, 2005. Pemilihan dan pengembangan sumber belajar untukAUD. Jakarta
- li Tohonan Tua Pane (2009). Implementasi perkembangan bahasa anak usia dini. Jakarta
- Goridus Sukur Silvester.2005. English For Baby. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kamaril, C.dkk .2000. Buku Materi Pokok .PGSD, pendidikan seni rupa. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Masitoh, 2008. Strategi Pembelajaran TK. Jakarta.: Universitas Terbuka
- Mustafa, Bacharudin (2007) Buku PAUD, UNP
- Nurbiana, Dhieni, dkk (2007). Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia. 2008. Metode Pengembangan Seni. Jakarta :Universitas Terbuka.